



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN  
PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA PT. PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH JEMBER

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi*

*Pada Minat Program Studi Akuntansi*

**Diajukan Oleh :**

ELISA DWI HUSODO

N.I.M : 15.9439

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN  
PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA PT. PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH JEMBER

Nama : Elisa Dwi Husodo  
NIM : 15.9439  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Dasar : Sistem Informasi Akuntansi

Disetujui Oleh

DOSEN PEMBIMBING UTAMA DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



Dr. Agustin HP., M.M.

NIDN. 0717086201



Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak. Ak., CA, CIQaR

NIDN. 0721038201

Ketua Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.

NIDN. 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN  
PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA PT. PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH JEMBER**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/tanggal : Sabtu / 18 Desember 2021

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang A 2.3

Di setujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Diana Dwi Astuti.,M.Si  
Ketua Penguji

Nanda Widaninggar. S.E. M.Ak, Ak, CA.CIQaR  
Sekretaris Penguji

Dr. Agustin HP., MM  
Anggota Penguji



Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari,S.E.,M.M  
NIDN: 0714088901

Ketua STIE Mandala Jember



Dr. Suwignyo Widagdo.S.E.M.M.,M.P  
NIDN: 0702106701

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elisa Dwi Husodo  
N.I.M : 15.9439  
Program Studi : Akuntansi  
Minat Studi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH JEMBER merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Yang membuat pernyataan,



Elisa Dwi Husodo

## **MOTTO**

“Pakailah firman Tuhan ketika logika dan perasaan tak mampu membuat keputusan. ‘Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku’”

-Mazmur 119:105

“It doesn’t matter if you walk slowly, as long as you never stop trying”

-Confucius

“I’m the one I should love in this world. The shining me, the precious soul of mine. I realize only now, so I love me. Though I’m not perfect, I’m so beautiful.”

-BTS

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah melimpahkan rahmat kasih-Nya serta perlindungan kepada kita semua dalam setiap perbuatan dan tindakan kita setiap harinya. Dengan rahmat dan penyertaan-Nya, penulisan skripsi ini bisa penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 pada minat studi Akuntansi Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan penulis bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan rahmat dan kasih yang berlimpah dan tak pernah berkekurangan, selalu menyertai dan memberkati dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M,M.P. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M. selaku Ketua Prodi Akuntansi di STIE Mandala Jember.
4. Ibu Dr. Agustin HP, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.

5. Ibu Nanda Widaninggar, S.E.,M.Ak,Ak.,C.A, CIQaR selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahannya dan bimbingannya.
6. Segenap dosen dan akademika STIE Mandala Jember
7. Untuk Papa dan Mama terkasih yang selalu memberikan dukungan dan doa agar pengerjaan skripsi berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.
8. Untuk Andreas Indra Kurniawan tercinta yang sudah memberikan dukungan dan motivasi positif setiap hari, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman ku “Ellen, Ella, Desi, Daniel, Natan, Jose”, yang selalu mendukung dan memberikan semangat menyelesaikan skripsi.

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Penulis,

Elisa Dwi Husodo

## **DARTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>HALAMAN ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Penelitian Terdahulu.....	9
1.6. Tinjauan Pustaka.....	13
1.7. Batasan Masalah .....	24
<b>BAB II. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
2.1. Pendekatan dan Strategi Penelitian.....	25



2.2. Teknik Pengambilan Sampel .....	25
2.3. Metode Pengambilan Data.....	25
2.4. Tahapan Penelitian .....	26
2.5. Pendekatan dalam Analisis Data .....	28
2.6. Keabsahan Penelitian.....	30
<b>BAB III. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Orientasi Kancan Penelitian .....	32
3.2. Pelaksanaan Penelitian .....	42
3.3. Temuan Penelitian .....	43
<b>BAB IV. PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember .....	52
4.2. Masalah yang dihadapi terkait pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas.....	59
4.3. Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember .....	59
4.4. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal .....	65
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## **DAFTAR TABEL**

3.1. Data Informan Penelitian.....	42
------------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

3.1. Struktur Organisasi .....	37
4.1. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai .....	57
4.2. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (lanjutan).....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Branch Manager dan Admin Keuangan

Lampiran 2 Faktur Penjualan

Lampiran 3 Laporan Keuangan Operasional

Lampiran 4 Laporan Setoran Sales

Lampiran 5 Laporan Tagihan Bed Debt

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas, serta untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data dan pendekatan studi kasus yang menggambarkan dan menjelaskan sesuatu yang diteliti. Hal ini peneliti dimaksudkan untuk mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas serta Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas telah mencerminkan adanya Sistem Pengendalian Internal yang cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu pencatatan yang dilakukan masih secara manual dan juga adanya fungsi ganda antara fungsi penerimaan kas dan fungsi akuntansi, serta penyetoran kas ke bank tidak dilakukan pada hari yang sama.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas,  
Sistem Pengendalian Internal**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the Accounting Information System Sales and Cash Receipts, as well as to determine the Internal Control System applied to the Accounting Information System and Cash Receipts at PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember. The type of research used is descriptive qualitative research with data collection methods and case study approaches that describe and explain something being researched. This research is trying to describe the Accounting Information System Sales and Cash Receipts and Internal Control Systems that are applied to PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember. Based on the results of the study indicate that the Sales and Cash Receipt Accounting Information System has shown a fairly good Internal Control System although there are still some weaknesses, namely manual recording and also the dual function between the cash receipts function and the accounting function, as well as cash deposit to bank is not done on the same day.

**Keywords: Accounting Information Systems, Sales, Cash Receipts,**

**Internal Control System**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini menuntut pemilik perusahaan untuk mampu mengelola usaha dengan sebaik mungkin agar dapat bersaing dan bertahan. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan usaha merupakan suatu upaya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan. Berbagai persoalan sudah tentu menimbulkan berbagai rentetan masalah dan hambatan, sehingga informasi diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapi. Perkembangan ekonomi global dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang menuntut kemampuan kepemimpinan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah memperoleh keuntungan yang maksimal, dan salah satu cara untuk memperoleh keuntungan dilakukan dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun secara kredit. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lain-lain yang dapat merugikan perusahaan.

Untuk dapat mencapai hal tersebut diperlukan sistem informasi yang tepat dan akurat. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar

penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Informasi akuntansi merupakan bagian penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan langsung dengan keuangan dari transaksi keuangan suatu perusahaan.

Dalam mengevaluasi apa yang terjadi dalam perusahaan, manajer juga harus membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang di harapkan untuk mengidentifikasi apakah sistem yang ada telah memenuhi kebutuhan perusahaan atau belum. Dengan analisis kesenjangan ini manajer bisa mengetahui kinerja karyawan, membandingkan situasi yang terjadi saat ini dengan yang diharapkan, dapat menemukan kelebihan dan kekurangan yang ada, serta dapat membantu menciptakan proses yang baik dalam perusahaan.

Transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa yang mempengaruhi aset dan ekuitas suatu organisasi dalam suatu perusahaan, dan direfleksikan dalam akun-akunnya, kemudian diukur dalam satuan moneter. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan dan merupakan bagian paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen. Adanya informasi yang tepat dan akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan masing- masing. Informasi yang disediakan oleh Sistem Akuntansi



Penjualan berkaitan dengan informasi kas, informasi pembelian, informasi penjualan, dan informasi yang lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan, serta manajer penjualan yang berperan sebagai perencana, pengkoordinasi, dan pengendali kegiatan, sangat memerlukan informasi kegiatan penjualan dan keadaan keuangan perusahaan, seperti informasi piutang dan informasi utang (Krismiaji, 2010:28).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas merupakan salah satu sub sistem akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas, dilakukan sehingga tindakan manipulasi terhadap administrasi dapat dicegah dengan melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih. SIA Penjualan dan Penerimaan Kas disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Dalam sistem penjualan dan penerimaan kas akan disampaikan kepada pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan dan penerimaan kas. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki perusahaan.

Selain itu, dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang memerlukan pemantauan adalah ketika terjadi penjualan kredit dan menimbulkan piutang karena terdapat rentang waktu yang cukup lama antara

terjadinya penjualan dan penerimaan kas. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang efektif sesuai dengan kondisi perusahaan untuk dapat melindungi penjualan kredit dari tindakan manipulasi yang mungkin terjadi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengefektifkan sistem pengendalian internal melalui seperangkat sistem pengendalian yang mampu menjaga sistem tersebut dari kegiatan manipulasi, baik berupa manipulasi data, maupun manipulasi persediaan. Sistem pengendalian internal ini akan menjadi rumit apabila perusahaan tersebut telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi karena banyak hal maya yang lebih rentan terhadap tindakan manipulasi, meskipun seringkali lebih banyak membantu pekerjaan.

Pada perusahaan yang penghasilan utamanya berasal dari penjualan produk, maka sistem akuntansi harus menciptakan hubungan yang saling mendukung untuk memperoleh informasi akuntansi yang dibutuhkan perusahaan dengan melalau catatan-catatan akuntansi. Dari hasil inilah akan diketahui penerimaan kas sebagai sumber utama pendapatan modal kerja perusahaan. Menurut penelitian Silalahi (2008) dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas pada PT. Trubus Swadaya Medan terjadi Perangkapan tugas pada bagian dalam perusahaan. Penelitian Jaya (2018) menyatakan Pengendalian Internal tidak mengalami peningkatan dikarenakan pembagian tanggung jawab dari struktur organisasi yang tidak sesuai. Windana (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas tidak berkembang karena jumlah karyawan yang terbatas sehingga menyebabkan perangkapan tugas.

Sari (2015) mengungkapkan Sistem informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan dapat menunjang efektifitas pelaksanaan Pengendalian Internal karena struktur organisasi yang telah memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Pada penelitian milik Octavianus (2016) disebutkan bahwa prosedur kegiatan penerimaan kas di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado sudah berjalan efektif walau masih ada kelemahan dari segi penyetoran uang kas yang kurang efektif. Penelitian milik Tawaqal (2017) menyebutkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Otinur (2017) menyatakan penerapan Sistem Informasi Akuntansi sudah memadai didukung dengan adanya sistem dan pencatatan dengan baik, serta penerapan Pengendalian Internal sudah sesuai dengan unsur-unsur yang sudah ditetapkan. Yusmalina (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistic serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikan hubungan antara variabel. Krisnawati (2012) dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta menganalisis struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat serta sumber daya manusia yang tersedia pada perusahaan. Setiadi (2019)

menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Sumber Purnama Sakti motor secara keseluruhan sudah baik karena fungsi yang terkait dokumen, catatan, informasi yang diperlukan serta prosedur dari sistem penjualan dan penerimaan kas yang sudah berjalan dengan baik dan memadai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan cat tembok, cat kayu, cat besi, cat mobil dan thinner. Pada perusahaan ini, uang kas merupakan suatu komponen aset lancar yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas yang ada pada perusahaan belum berjalan dengan semestinya, dimana tidak ada pemisahan antara fungsi Kas dan fungsi Akuntansi dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan bagiannya dan mengakibatkan terjadinya perangkapan fungsi pada sistem perusahaan sehingga perusahaan bisa mengalami penurunan laba. Tidak hanya perangkapan fungsi yang terjadi tetapi perusahaan juga tidak membiasakan penyeteroran kas ke bank yang diterima pada hari yang sama. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana Sistem Informasi Akuntansi berjalan dalam perusahaan tersebut, jika ada kesalahan atau perangkapan fungsi lain dalam setiap bagian dalam perusahaan dapat segera diselesaikan agar ke depannya perusahaan dapat berkembang dengan lebih baik lagi.

PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan asetnya serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas, serta untuk melihat Sistem Informasi Akuntansi yang ada sudah terlaksana sesuai dengan standar umum yang berlaku, yaitu dengan menggunakan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission*)

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah berjalan menurut prosedur yang baku?
2. Masalah apakah yang dihadapi terkait pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal sudah diterapkan dengan efisien pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas mampu meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

2. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi terkait pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.
3. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.
4. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

#### **1.4. Manfaat Penelitian.**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini merupakan suatu upaya terhadap pemahaman dan pendalaman ilmu pengetahuan akuntansi khususnya untuk sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta pengendalian intern. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan perbendaharaan kepustakaan secara teoritis bidang ilmu pengetahuan akuntansi.

##### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan, sumbangan pemikiran dan bahan informasi terutama bagi perusahaan guna mencapai tujuan yaitu meningkatkan pengendalian internal dari aspek sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Hasil penelitian ini juga digunakan oleh pihak lain atau peneliti selanjutnya

sebagai bahan kajian dan referensi sebagai gambaran dan masukan dalam melakukan penelitian serupa secara mendalam.

### **1.5. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas belum pernah dilakukan pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember. Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka penelitian terdahulu yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Silalahi (2008), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya tugas rangkap yang dilakukan oleh satu bagian yaitu bagian kasir yang merangkap sebagai akuntansi, adanya tugas rangkap yang dilakukan oleh bagian piutang yang merangkap bagian penagihan, dan tidak adanya ketegasan fungsi dan wewenang tiap orang yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
2. Jaya (2018), menyatakan bahwa pembagian tanggung jawab dalam organisasi pada PT Putra Indo Cahaya Batam masih belum sesuai, dikarenakan didalam struktur organisasi dalam penjualan dan penerimaan kas masih terdapat perangkapan fungsi sehingga membuat pengendalian internal perusahaan tidak mengalami peningkatan, dan dibuktikan dengan teknik analisis deskriptif komperatif
3. Windana (2014) dalam penelitiannya menggunakan metode deskriptif yang menyatakan bahwa Jumlah karyawan pada PT. Trust Technology tidak memadai sehingga menyebabkan terjadi perangkapan tugas pada

masing – masing bagian, serta ada karyawan yang masih masih memiliki hubungan keluarga dengan pemilik sehingga mereka bekerja dengan tidak baik, mereka hanya memanfaatkan status mereka untuk mencari keuntungan pribadi. Tidak adanya pemisahan tugas yang jelas antara karyawan bagian administrasi dan karyawan bagian Gudang.

4. Sari (2015), dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan oleh PT. Yamaha Mataram Sakti Semarang dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan manajemen perusahaan dan informasi yang di hasilkan akurat, tepat waktu, dan relevan; Pengendalian Internal penjualan telah berjalan efektif, yaitu mencakup unsur pokok pengendalian intern : struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya, praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya; Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan oleh PT. Yamaha Mataram Sakti Semarang dapat menunjang efektivitas pelaksanaan pengendalian intern penjualan perusahaan.
5. Octavianus (2016), menyatakan bahwa sistem informasi penjualan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado sama seperti penjualan ditoko ataupun supermarket pada umumnya namun



sebelum itu, dilakukan pemesanan dengan dua cara, yaitu dengan melakukan pemesanan barang ke Distributor Center dan membuat Purchasing Order ke supplier untuk barang yang datang langsung ke toko/gerai. Prosedur kegiatan penerimaan kas di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado sudah berjalan efektif, walaupun masih ada kelemahan dari segi prosedur penyetoran uang kas yang kurang efektif dan terjadinya kerangkapan kerja dibagian administrasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) sudah memadai, karena perusahaan sudah menerapkan sistem pengendalian internal yang baik, karena sudah menggunakan unsur-unsur yang terdapat dalam sistem pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang berbasis *framework* COSO.

6. Tawaqal (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh. Penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.
7. Otinur (2017) dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi digunakan sebagai analisis data yang menyatakan bahwa, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang Campladean Manado

sudah memadai didukung dengan adanya sistem dan pencatatan yang baik. Sistem informasi persediaan barang yang digunakan adalah secara manual. Akan tetapi tidak menurunkan keefektivan dari sistem informasi yang diterapkan dan tetap masih terkontrol dengan baik. Pengendalian intern yang diterapkan di Campladean Manado sudah sesuai dengan unsur unsur pengendalian internal, dimana terdapat pembagian tugas yang jelas untuk membantu pengendalian internal Campladean Manado. Selain itu setiap bagian telah memiliki koordinator yang dapat membantu Owner dalam mengontrol setiap aktivitas toko agar tidak terjadi kesalahan atau penyelewengan.

8. Yusmalina (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistic serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikan hubungan antara variabel.
9. Krisnawati (2012) dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta menganalisis struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat serta sumber daya manusia yang tersedia pada perusahaan.

10. Setiadi (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Sumber Purnama Sakti motor secara keseluruhan sudah baik karena fungsi yang terkait dokumen, catatan, informasi yang diperlukan serta prosedur dari sistem penjualan dan penerimaan kas yang sudah berjalan dengan baik dan memadai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Dari berbagai hasil penelitian di atas, terdapat beberapa titik perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian ini, yaitu bahwasanya peneliti ingin memperoleh deskripsi yang jelas tentang kemampuan implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam meningkatkan Pengendalian Internal. Selain itu perbedaan juga berada pada jenis penelitian yang digunakan, alat analisis dan teknik analisis data yang berbeda, serta perbedaan pada variabel, objek penelitian, dan tahun penelitian yang digunakan.

## **1.6. Tinjauan Pustaka**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri berbagai dari formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan. Dahulu pencatatan akuntansi menggunakan cara yang manual. Akan tetapi

seiring berkembangnya zaman, saat ini sebagian besar SIA menggunakan otomatisasi. Sedangkan menurut Nugroho (2001) “SIA adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.”

Menurut *American Institute of CPA* (AICPA) dan *Canadian Institute of Chartered Accountants* (CICA), terdapat lima prinsip dasar yang penting bagi keandalan sistem ini, yaitu :

1. Keamanan – Akses ke sistem dan datanya dikontrol dan dibatasi hanya untuk yang berwenang.
2. Kerahasiaan – Perlindungan informasi sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
3. Privasi – Pengumpulan, penggunaan, dan pengungkapan informasi pribadi tentang pelanggan dilakukan dengan cara yang tepat dan privat.
4. Memproses integritas – Pemrosesan data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dilakukan dengan otorisasi yang tepat.
5. Ketersediaan – Sistem ini tersedia untuk memenuhi kewajiban operasional sesuai kontrak.

## 2. Sistem Informasi Penjualan

Sistem Informasi Penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan/piutang dagang. Menurut Dharmmestha (2004:403) “Penjualan adalah interaksi antarindividu saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan bagi pihak lain.” Penjualan dapat diartikan juga sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang bagi mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan atas persetujuan bersama. Tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu :

1. Mencapai volume penjualan,
2. Mendapatkan laba tertentu,
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut :

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual, yaitu terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, jumlah dan sifat dari tenaga penjual antara lain jenis dan

- karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan, harga produk atau jasa, syarat penjualan, seperti pembayaran dan pengiriman.
2. Kondisi Pasar yaitu Pasar mempengaruhi kegiatan dalam transaksi penjualan baik sebagai kelompok pembeli atau penjual. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.
  3. Modal dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk membesar usahanya. Modal perusahaan dalam penjelasan ini adalah modal kerja perusahaan yang digunakan untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan, misalnya dalam menyelenggarakan stok produk dan dalam melaksanakan kegiatan penjualan memerlukan usaha seperti alat transportasi, tempat untuk menjual, usaha promosi dan sebagainya.
  4. Kondisi Organisasi Perusahaan, yaitu pada perusahaan yang besar biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri seperti bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang penjualan.
  5. Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan karena diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama.

### 3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Dharmmestha (2005) menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia ,membeli barang/jasa yang ditawarkannya.

Tujuan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu:

1. Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat,
2. Memastikan bahwa perusahaan menjual kepada konsumen yang memang layak menerima kredit dengan harapan tidak terjadi kredit macet,
3. Memastikan bahwa konsumen atau pembeli menerima kiriman produk tepat waktu, sesuai yang dijanjikan,
4. Memastikan penagihan dilakukan tepat waktu dan akurat agar perputaran kas lebih cepat,
5. Mencatat dan mengelompokkan transaksi keuangan secara cepat dan akurat baik ke dalam jurnal umum maupun ke dalam buku besar,
6. Memastikan keamanan aset perusahaan baik aset perusahaan dalam bentuk barang dagangan maupun kas dari penjualan.

Menurut Midjan (2001;170) ada beberapa macam transaksi penjualan, yaitu:

1. Penjualan Tunai adalah penjualan yang dilakukan pada satu waktu dan bersifat cash and carry pada umumnya terjadi secara kontan, sehingga pembel dapat membawa barang saat itu juga.

2. Penjualan Kredit adalah penjualan dengan tenggang waktu rata-rata diatas satu bulan atau lebih, sesuai dengan ketentuan yang disetujui. Saat penjualan dengan cara kredit terjadi, pembeli tidak membayar langsung atau bahkan tidak ada kas atau uang yang masuk dari pembeli.
3. Penjualan Tender adalah penjualan yang dilaksanakan melalui prosedur tender, dilakukan untuk dapat memenuhi permintaan pihak pembeli yang membuka tender.
4. Penjualan Ekspor adalah penjualan yang dilaksanakan oleh penjual dalam negeri dengan pihak pembeli dari luar negeri yang mengimpor barang tersebut. Dalam penjualan secara ekspor, biasanya menggunakan fasilitas *Letter of Credit* (LC).
5. Penjualan Konsinyasi adalah penjualan yang dilakukan secara titipan kepada pembeli yang juga sebagai penjual. Apabila nantinya barang yang dijual tersebut tidak laku terjual, maka barang akan dikembalikan ke penjual.
6. Penjualan Grosir adalah penjualan yang tidak langsung kepada pembeli, tetapi melalui pedagang grosir atau eceran. Sehingga barang yang dijual bukanlah barang satuan/eceran, melainkan barang dengan satuan besar/*wholesale*.

Dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan antara lain sebagai berikut:



1. Order Penjualan Barang (*Sales Order*). Dokumen ini merupakan penghubung antara fungsi-fungsi yang diperlukan untuk memproses langganan dengan menyiapkan peranan penjualan.
2. Nota Penjualan Barang. Merupakan catatan atau bukti atas transaksi penjualan barang yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dan sebagai dokumen bagi pelanggan.
3. Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*). Merupakan suatu bukti dalam pengiriman barang untuk diserahkan kepada pelanggan setelah adanya pencocokan rangkap slip.
4. Faktur Penjualan (*Invoice*) adalah dokumen yang menunjukkan jumlah yang berhak ditagih kepada pelanggan yang menunjukkan informasi kuantitas, harga dan jumlah tagihannya.
5. Surat Pengiriman Barang (*Shipping Slip*)
6. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dijabarkan oleh Krismiaji (2010:317) sebagai berikut :

1. Prosedur Pemesanan Penjualan (*Sales Order Entry*).
  2. Prosedur Pengiriman Barang (*Shipping*).
  3. Prosedur Penagihan (*Billing*).
  4. Prosedur Penerimaan Kas (*Cash Collections*).
4. Penerimaan Kas

Secara Umum penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang

mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Menurut Mulyadi (2010:455) ”Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.” Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita registrasi kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembelian untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman. Fungsi yang Terkait dengan Akuntansi Penerimaan Kas:

1. Fungsi penjualan. Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembelian, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke bagian kas.
2. Fungsi kas. Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.
3. Fungsi gudang. Bagian gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.

4. Fungsi pengiriman. Bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.
5. Fungsi Akuntansi. Bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

Formulir yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai:

1. Faktur penjualan tunai. Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai.
2. Pita register kas. Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
3. *Credit card sales slip*. Dokumen ini dicetak oleh *credit card center bank* yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
4. *Bill of loading*. Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.
5. Faktur penjualan COD. Digunakan untuk merekam penjualan COD.
6. Bukti setor kas. Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

7. Rekap harga pokok penjualan. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produksi yang dijual selama satu periode.

## 5. Pengendalian Internal

Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*). Pengendalian internal meliputi struktur organisasi metode dan ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, keandalan dan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi: 2007). Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur-prosedur yang dibuat untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan tertentu organisasi dapat dicapai. Ini berarti pengendalian internal tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan tapi meluas kesegala aspek kegiatan perusahaan.

Tujuan pengendalian intern adalah menjamin manajemen perusahaan/organisasi/entitas agar:

1. Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai,
2. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya,

3. Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku,
4. Mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan,
5. Menjaga keuangan perusahaan,
6. Mendorong efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan,
7. Memastikan dipatuhinya kebijakan atau peraturan yang sudah dibuat oleh manajemen perusahaan.

*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) mengidentifikasi lima komponen pengendalian internal yang meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) merupakan dasar dari semua komponen pengendalian internal lainnya yang membuat organisasi menjadi disiplin dan terstruktur. Lingkungan pengendalian mencakup suasana organisasi dan sikap manajemen serta karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada dalam organisasi.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) adalah identifikasi analisis dan pengelolaan risiko suatu organisasi. Suatu risiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis sehingga dapat diperkirakan tindakan yang dapat meminimalisirnya.

3. Prosedur Pengendalian (*Control Activities*) adalah kebijakan atau prosedur yang dibuat untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya kecurangan.
4. Pengawasan (*Monitoring*) adalah proses untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal suatu organisasi. Pengawasan dilakukan untuk menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal.
5. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) diperlukan dari pihak luar perusahaan. Pelaporan manajemen dapat menggunakan informasi ini untuk menilai standar eksternal. Komunikasi melibatkan penyediaan suatu pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab individu berhubungan dengan pengendalian internal atas keuangan.

Pengendalian internal dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan.

### **1.7. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada analisis terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penjualan dan Penerimaan Kas, serta Pengendalian Internal pada tahun 2021.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1. Pendekatan dan Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono 2010:41). Bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi.

#### **2.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Snowball Sampling*, yaitu suatu metode untuk mengidentifikasikan, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Menurut Sugiono (2014) snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

#### **2.3. Metode Pengambilan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

##### **1. Observasi**

Mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis langsung pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian untuk memperoleh gambaran tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal perusahaan terkait dengan penggunaan

aplikasi *e-Faktur*. Observasi yang dilakukan dalam penelitian terbagi atas dua tahap, yaitu observasi awal dan observasi mendalam. Observasi awal dilakukan untuk menemukan permasalahan atau kendala yang terjadi di perusahaan. Observasi mendalam dilakukan untuk menemukan permasalahan yang bisa dijadikan alat analisis dalam pemecahan masalah yang terjadi.

## 2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih akurat dan valid, peneliti akan melakukan wawancara dibantu dengan alat perekam melalui sambungan telepon dikarenakan aturan yang berlaku pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember dimana disampaikan sementara tidak bisa menerima tamu dari luar perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan bersifat lebih aktif dalam sesi wawancara agar mendapatkan data dan informasi dari perusahaan lebih banyak dari yang diharapkan.

## 3. Dokumentasi

Untuk memperoleh dokumentasi tentang PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember, peneliti akan melampirkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan dalam bentuk tulisan, foto dari bangunan depan PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember, dan beberapa dokumen keuangan.

## 2.4. Tahapan Penelitian

### 1. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Menganalisis struktur organisasi untuk mengetahui fungsi dan tugas serta tanggung jawab masing-masing bagian yang terkait dengan sistem penjualan dan penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.
- b. Menganalisis formulir dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.
- c. Menganalisis data dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.
- d. Menganalisis sumber daya manusia apakah sudah kompeten atau belum dalam menjalankan bagian pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu cabang perusahaan yang berada di Jember Jawa Timur yaitu PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember, dimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas mungkin tidak berjalan dengan baik sehingga dapat membuat perusahaan mengalami masalah dalam beroperasi dan mengalami penurunan laba.

## 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Mei sampai 31 Agustus 2021

## 2.5. Pendekatan dalam Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan informasi secara *actual* dan terperinci, menganalisis data untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Model analisis data yang digunakan untuk menganalisis obyek penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan analisis tematik. Dalam analisis ini peneliti akan menganalisis secara mendalam dengan mendeskripsikan dan mengkaji, kemudian menginterpretasikan dengan menggunakan metode MDAP (*Manual Data Analysis Procedure*) atas apa yang disampaikan oleh responden penelitian. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa reduksi data digunakan untuk memilah dan memilih data yang relevan dan valid untuk dapat disajikan di hasil penelitian.

### 2. Penyajian Data

Data dipilah-pilah dan disihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai kategori sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu data direduksi.

Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian–penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian penyajian tersebut.

### 3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan–kesimpulan itu dengan longgar, tetapi terbuka dan skeptis dan kesimpulan sudah disediakan mula mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Penarikan kesimpulan pada penelitian yang dilakukan pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember diambil dari pengkajian permasalahan yang telah dirumuskan di bab sebelumnya dengan mengacu pada data – data yang telah dikumpulkan dan telah disajikan dengan relevan.

## 2.6. Keabsahan Penelitian

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan menguji kepercayaan terhadap data hasil dari suatu penelitian. Untuk Menguji keabsahan data yang diperoleh, dalam penelitian ini menggunakan metode Triangulasi. Menurut Sugiyono (2017: 241), “Triangulasi” diartikan “sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Menurut Sugiyono (2017: 273), terdapat tiga triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara pengecekan, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti menggunakan ketiga pengujian triangulasi tersebut yakni :

1. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lain. Dalam teknik triangulasi sumber peneliti mendapatkan informasi dari pimpinan perusahaan atau yang ditugaskan sebagai penanggung jawab di perusahaan dan dilanjutkan

pada bagian-bagian yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yaitu bagian penjualan.

2. Triangulasi Teknik digunakan peneliti pada saat mengecek data pada sumber yang sama, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pimpinan perusahaan, bagian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Sistem Pengendalian Internal perusahaan.
3. Triangulasi Waktu digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dari pimpinan perusahaan, bagian sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal berdasarkan situasi dan kondisi narasumber.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **3.1. Orientasi Kancan Penelitian**

Deskripsi dan profil umum PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember ini dipaparkan guna memberikan gambaran lokasi penelitian sehingga dapat diketahui lebih jelas letak perusahaan, sejarah berdirinya PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember, visi misi perusahaan, kegiatan apa saja yang terjadi di perusahaan, serta susunan organisasi dan fungsi dari setiap bagiannya.

##### **1. Lokasi PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.**

PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember berlokasi di Jl. Letjen Sutoyo No. 150A desa Kranjangan Kec. Sumpalsari Kabupaten Jember Jawa Timur.

##### **2. Sejarah PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.**

PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah didirikan pada tahun 1963. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah merupakan produsen cat terkemuka di Indonesia dengan pengalaman bertahun-tahun dibidang industri cat. Perusahaan ini awalnya berdiri dengan nama CV. Tunggal Djaja yang berlokasi di Jember, Jawa Timur. Produk yang diproduksi perusahaan ini adalah cat damar dan thinner dengan merek dagang Bintang, Thiner A, dan Thiner A Spesial. Karena permintaan konsumen yang terus bertambah dan meningkat setiap tahunnya, maka perusahaan memerlukan lahan yang lebih luas agar proses produksi bisa maksimal

dan kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Pada tahun 1968 perusahaan memutuskan untuk pindah ke jalan Ahmad Yani Surabaya, Jawa Timur, dimana kebutuhan lahan tersedia. Tidak sampai disitu, perusahaan terus mengembangkan inovasi produknya dengan mulai memproduksi cat tembok Paragon dan cat kayu besi. Pada tahun 1980 perusahaan pindah lokasi baru dengan luas 60.000 meter persegi di Waru Sidoarjo, Jawa Timur dengan jangkauan wilayah pemasaran mencapai seluruh Nusantara.

Produk dari PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember yang memiliki pasar paling besar adalah Cat Tembok Paragon, sehingga banyak masyarakat menyebut perusahaan ini bukan PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah melainkan Cat Paragon. Cat Paragon terkenal dengan cat warna putihnya. Dari tahun ke tahun, setiap konsumen yang disurvei selalu berpendapat bahwa cat warna putih merk Paragon memiliki daya tutup paling baik dan warna putihnya paling putih. Namun karena pada era 2000-an, tren cat berwarna semakin meningkat, maka Paragon mempunyai *tagline* baru yaitu *Color is Paragon* atau *Warna adalah Cat Paragon*. Cat Paragon tidak hanya fokus pada cat warna putih tetapi juga menyediakan berbagai macam warna baru untuk memenuhi keinginan pasar. Terbukti dalam beberapa tahun ini, penjualan cat warna-warna Paragon terus meningkat. Selain kualitas cat yang baik, Cat Paragon diproduksi dengan bahan baku ramah lingkungan dan aman untuk anak-anak. Cat Paragon tidak hanya digunakan untuk

memperindah tembok atau plafon rumah, tetapi juga dipercaya para perajin untuk mencat mebel dan kerajinan kayu yang diekspor.

Pasar cat nasional di Indonesia terus menunjukkan tren yang positif. Beberapa tahun ini, pasar cat nasional tumbuh sekitar 15% dengan kelompok produk cat dekoratif menjadi mayoritas. Paragon sebagai salah satu merk cat dekoratif terus tumbuh dari tahun ke tahun. Diawali dari Surabaya dan sekitarnya, produk cat paragon kini telah merambah ke seluruh Nusantara, baik di kota-kota besar maupun kota-kota kecil. Berbagai level masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan cat Paragon di lokasi mereka. Cabang-cabang baru didirikan bukan hanya di kota provinsi tapi juga kota-kota kabupaten. Cat Paragon yang sudah memperindah rumah masyarakat lebih dari 30 tahun tetap memberikan kualitas dengan harga yang terjangkau untuk mayoritas masyarakat Indonesia. Pada tahun 2019 kantor perwakilan dan distributor baru didirikan di Jember, Jawa Timur untuk memperkuat penetrasi pasar Indonesia bagian timur. Perkembangan teknologi industri cat diikuti PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah dengan mengeluarkan cat tinting mesin yang bisa menghasilkan ribuan warna dengan merk Dura Shield untuk eksterior dan Paragon Premium untuk interior. Produk terbaru yang diluncurkan adalah Paragon Water Proof yaitu cat anti bocor dan anti rembes.

### 3. Visi dan Misi PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.



Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi berbeda agar mencapai tujuan perusahaan, memberikan titik fokus yang membantu menyelaraskan semua orang dengan organisasi, sehingga memastikan bahwa setiap orang bekerja untuk satu tujuan. Ini membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam organisasi, serta alat penting dari perencanaan strategis, dan dengan demikian membantu membentuk strategi yang akan digunakan oleh organisasi untuk mencapai masa depan yang diinginkan. Berikut visi misi yang dimiliki PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember :

#### 1. Visi

- a. Memperluas pemasaran hasil produksi. Bagi perusahaan yang mengharapkan diperolehnya laba yang maksimum, maka diperlukan kegiatan pemasaran yang lebih insentif dan merata sampai ke pelosok agar dapat meningkatkan penjualan serta memperluas daerah pemasaran.
- b. Mengadakan perluasan usaha atau ekspansi. Dapat meningkatkan aktivitas produksinya untuk mengimbangi luasnya permintaan pasar.
- c. Menjaga kontinuitas usaha perusahaan. Dengan terlaksananya kontinuitas perusahaan dengan baik, perusahaan akan dapat memperluas bidang usahanya.

#### 2. Misi

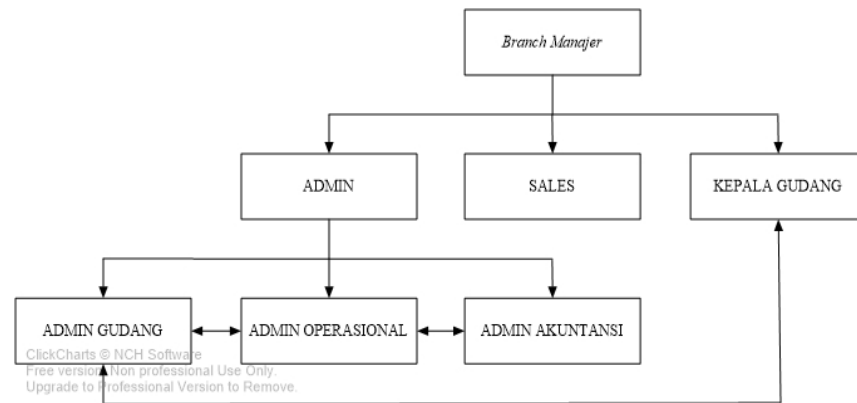
- a. Mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

- b. Meningkatkan volume penjualan sesuai dengan kapasitas mesin yang tersedia untuk memenuhi permintaan konsumen.
  - c. Meningkatkan kualitas produk agar dapat memperkuat posisi perusahaan.
  - d. Meningkatkan produktivitas perusahaan.
4. Kegiatan PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

Bidang industri yang digeluti oleh PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember adalah industri cat. Perusahaan ini mendistribusikan berbagai macam cat dan thinner ke seluruh jangkauan wilayah Jember, Bondowoso, dan Lumajang. Berikut berbagai merek barang dagang yang ada di PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember, yaitu:

- a. *Decorative Water Base Paint.*
  - b. *Thinner.*
  - c. *Decorative Solvent Base Paint.*
  - d. *Refinish Paint For Automotive.*
  - e. Lain-lain
5. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember beserta fungsi dan tanggung jawab dalam setiap bagiannya.



**Gambar 3.1**

### **Struktur Organisasi PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember**

Berikut tugas dari masing-masing bagian yang ada pada PT.

Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember

#### 1. *Branch Manager* (BM)

*Branch Manager* adalah seseorang yang menjadi pimpinan kantor cabang, mereka harus menjadi contoh bawahannya yang berada di kantor cabang tersebut didalam perusahaan.

Beberapa tugas dan tanggung jawab seorang *Branch Manajer* adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan melakukan koordinasi semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perusahaan yang ada di kantor cabang. Tujuan dilakukan koordinasi adalah agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan maksimal.
- b. Memimpin kegiatan perusahaan dan membantu perusahaan untuk bisa memaksimalkan kinerjanya, dengan begitu target perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

- c. Memonitor kegiatan operasional perusahaan mulai dari proses menyusun, setelah proses penyusunan telah selesai, maka *Branch Manager* dapat menjalankan tugas mereka bersama dengan staf yang berada di kantor cabang. Branch manager juga perlu melakukan monitoring tugas para staf, apakah sudah benar-benar dijalankan dengan baik atau tidak.
- d. Memantau apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur operasional dalam hal manajemen resiko.
- e. Melakukan pengembangan kembali kegiatan operasional perusahaan, baik dari segi pelayanan, atau produk yang ada di perusahaan.
- f. Melakukan evaluasi kinerja staf bawahannya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan, agar branch manager dapat mengetahui sejauh mana para staf menjalankan tugas yang telah diberikan kepada mereka.
- g. Memberikan solusi jika ada permasalahan yang dialami oleh karyawannya. Baik masalah yang berkaitan dengan nasabah ataupun masalah yang berkaitan dengan sesama karyawan yang ada di perusahaan.
- h. Memberikan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh para karyawannya, penilaian ini akan ditentukan dari kinerja karyawan tersebut.

## 2. Admin

Admin adalah pegawai perusahaan yang memiliki tugas pekerjaan untuk mengelola tata administrasi milik perusahaan. Adanya admin akan menjadikan perusahaan bekerja lebih efektif serta efisien karena data-data yang dibutuhkan sudah terorganisir dengan rapi. Setiap data yang dibutuhkan karyawan di suatu divisi atau bagian tertentu menjadi tanggung jawab admin yang bertugas. Segala bentuk kegiatan akan lebih terorganisir karena setiap jadwalnya akan terdata dengan dengan baik oleh seorang admin. Selain itu, data setiap barang atau produk pun akan dihitung dan dibuat laporan tertulis oleh admin.

PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember membagi tugas admin menjadi 3 sub admin, yaitu:

### a. Admin Gudang

Admin Gudang bertugas untuk mencatat stok barang dagang yang ada di gudang dan menginput dalam data, membandingkan jumlah stok barang secara fisik dan data yang diterima, menerima dan membuat nota pesanan barang dari sales serta membuat surat jalan untuk pengiriman barang pada konsumen, melaporkan tentang kondisi barang dan gudang, serta laporan pemesanan barang tiap minggu.

### b. Admin Operasional

Admin Operasional bertugas untuk mengatur dan mengawasi segala kegiatan operasional yang sedang berlangsung, mengatur biaya pengeluaran operasional perusahaan agar tidak terjadi over budget, memeriksa peralatan dan perlengkapan kantor yang dibutuhkan atau perlu direparasi, mengurus absensi karyawan untuk keperluan invoice, mengurus gaji karyawan harian, mengurus biaya operasional Sales dan *Branch Manajer* tiap 2 minggu sekali, membuat laporan biaya operasional tiap minggu.

c. Admin Akuntansi.

Admin Akuntansi bertugas Membuat laporan keuangan perusahaan, membuat laporan perpajakan perusahaan, mengatur administrasi keuangan perusahaan, menyusun anggaran pengeluaran perusahaan yang dilakukan setiap bulan atau setiap tahun, menyusun anggaran pemasukan perusahaan yang dilakukan setiap bulan atau setiap tahun, memproses pembayaran gaji karyawan, dan melakukan proses surat menyurat dengan bidang perbankan

3. Sales

Segala bentuk kegiatan penjualan produk merupakan tanggungjawab bagi mereka yang berprofesi sebagai sales marketing pada sebuah perusahaan. Ujung tombak dari

pendapatan perusahaan sangat bergantung terhadap kecepatan dari sisi penjualan yang dilakukan oleh para sales tersebut. Para sales juga bertanggungjawab penuh atas ketersediaan dari jumlah produk yang terjual dari periode yang sebelumnya telah ditetapkan. Berikut tugas utama dari sales:

- a. Selalu Aktif Dalam Mencari Target Customer.
  - b. Merekap Data Hasil Penjualan Sales.
  - c. Menjamin Kepuasan Dari Para Pelanggan
  - d. Mencari Mitra Kerja
  - e. Menyusun Strategi Pemasaran Lanjutan
4. Kepala Gudang

Kepala Gudang adalah merupakan fungsi kerja dalam sebuah perusahaan baik dalam skala besar maupun kecil yang secara umum bertugas merencanakan, mengkoordinasi, mengontrol dan mengevaluasi semua kegiatan penerimaan, penyimpanan dan persediaan stok barang yang akan didistribusikan. Tugas kepala gudang distributor adalah memastikan semua operasional gudang berjalan lancar dan menjaga stabilitas, kualitas dan kuantitas barang dengan baik hingga barang siap untuk didistribusikan. Berikut ini tugas dan tanggung jawab kepala gudang:

- a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya.
- b. Mengawasi dan mengontrol operasional Gudang.

- c. Menjadi pemimpin bagi semua staff Gudang.
- d. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.
- e. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP.
- f. Membuat perencanaan, pengawasan dan laporan pergudangan.
- g. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan
- h. Mengawasi pekerjaan staff gudang lainnya agar sesuai dengan standar kerja.
- i. Memastikan aktivitas keluar masuk barang berjalan lancar.
- j. Melaporkan semua transaksi keluar masuk barang dari dan ke gudang.

### 3.2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti selama kurang lebih 4 bulan mulai dari tanggal 1 Mei sampai 31 Agustus 20121. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 2 orang. Berikut data informasi yang bersangkutan dengan informan:

**Tabel 3.1 Data Informan Penelitian**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Krisdiantoro	<i>Branch Manajer</i>	S2
2	Rini Herawati	Admin Akuntansi	S1



### 3.3. Temuan Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan informan 1 dan informan 2 yang telah dilakukan, berikut akan dideskripsikan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sebagai berikut:

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan jangka waktu tertentu. PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember menjadi penyuplai eksklusif distributor, yang melayani pesanan konsumen baik dalam kota maupun luar kota Jember. Karena melayani banyak pesanan, PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember menjalin kerjasama bisnis untuk memenuhi permintaan pelanggan. Berikut dijelaskan bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan prosedur penjualan pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember:

##### a. Bagian yang Terkait

“Kalau di perusahaan ini bagian-bagian yang terkait dalam sistem penjualan yaitu pertama bagian penjualan, bagian penjualan bertugas menerima pesanan dari sales dan membuat faktur penjualan. Kemudian yang kedua adalah bagian gudang, bagian gudang disini mengecek dan menyiapkan pesanan yang diorder pembeli melalui bagian penjualan. Ketiga bagian administrasi

Akuntansi bertugas membuat transaksi penjualan. Yang terakhir Bagian Pengiriman bertugas menyiapkan barang pesanan dan menyerahkan atau mengirimkan barang kepada pembeli.”

(Hasil wawancara dengan Informan 1)

Informasi tersebut menunjukkan bahwa bagian bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember bertanggungjawab sesuai tugasnya masing masing dari bagian penjualan, bagian gudang, bagian administrasi akuntansi dan terakhir bagian pengiriman.

b. Dokumen yang digunakan

Setiap transaksi penjualan harus di dukung dengan dokumen bisnis yang menunjukkan bukti penjualan secara tertulis. Dokumen merupakan formulir khusus yang digunakan untuk mencatat data tentang aktivitas bisnis untuk pengawasan dan pengendalian serta akurasi yang lebih baik. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah nota penjualan tunai, pita register dan rekapitulasi penjualan. Hal tersebut sesuai dengan informasi sebagai berikut :

“Di perusahaan ini, dokumen yang digunakan adalah nota penjualan tunai yang mana digunakan oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli ke fungsi kas atau akuntansi. Dokumen selanjutnya yaitu pita register yang digunakan sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas atau

akuntansi. Dan dokumen yang terakhir adalah rekapitulasi penjualan yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk cat yang di jual selama satu periode.”

(Hasil wawancara dengan informan 2 dan sudah dikonfirmasi oleh informan 1)

Dari keterangan informasi yang didapatkan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember menggunakan tiga dokumen yaitu nota penjualan tunai, pita register dan rekapitulasi penjualan tunai.

c. Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam dunia pembukuan akuntansi. Catatan akuntansi bertujuan untuk mengetahui segala informasi yang berhubungan dengan keluar masuknya dana atau keuangan. Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai adalah jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum dan kartu persediaan. Hal tersebut sesuai dengan informasi sebagai berikut :

”oh iya mbak, Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi penjualan di perusahaan ini menggunakan jurnal penjualan yang berfungsi untuk mencatat dan meringkas data penjualan, selanjutnya jurnal penerimaan kas yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Dan juga menggunakan Jurnal umum yang digunakan untuk mencatat harga

pokok produk yang di jual dan terakhir kartu persediaan yang di gunakan untuk mencatat mutasi barang yang di simpan di gudang.”

(Hasil wawancara dengan infoman 2)

Dari informasi tersebut bahwa catatan akuntansi yang di gunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum dan kartu persediaan.

d. Prosedur yang membentuk sistem pada penjualan tunai PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember

“kalau di perusahaan ini yang pertama Prosedur order penjualan. Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan. Yang kedua prosedur penerimaan kas, fungsi kas atau akuntansi menerima pembayaran dari pembeli. Yang ketiga prosedur pengiriman, Fungsi pengiriman mengirimakan barang kepada pembeli sesuai dengan faktur penjualan yang diterima dari fungsi penjualan.”

(Hasil wawancara dengan informan 1)

Dari informasi tersebut dapat diketahui prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas dan prosedur pengiriman.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember,

“kalau di perusahaan ini mbak Prosedur penerimaan kasnya menggunakan *over-the-counter sales*” dimana dalam penjualan ini, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Prosedur-prosedur yang dijalankan dalam penerimaan kas dari *over-the counter sale* dengan langkah pembeli memesan barang langsung kepada Wiraniaga (*sales-person*) di bagian penjualan; Bagian Kas menerima pembayaran dari pembeli dapat berupa uang tunai, cek pribadi atau kartu kredit; Bagian Penjualan memerintahkan Bagian Pengiriman untuk menyerahkan barang kepada Pembeli; Bagian Akuntansi menyetorkan kas yang diterima ke Bank, mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan, dan mencatat penerimaan kas dari Penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan, yaitu:

- a. Fungsi Penjualan. Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran ke fungsi kas.
- b. Fungsi Kas. Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

- c. Fungsi Gudang. Fungsi ini bertanggung jawab menyiapkan barang yang disimpan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
  - d. Fungsi Pengiriman. Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
  - e. Fungsi Akuntansi. Bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.
3. Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah memenuhi unsur-unsur yang terdapat dalam COSO dimana hal ini disampaikan oleh Bapak Kris secara tegas dalam wawancaranya.
- a. Lingkungan Pengendalian
    - “ PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember selalu menjunjung tinggi integritas dan kompetensi, antara bagian yang satu dengan yang lainnya di dalam perusahaan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Setiap karyawan PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember ya juga harus memiliki kompetensi. Perekrutan calon karyawan yang berkualitas merupakan tonggak awal terciptanya kompetensi. Perusahaan juga memiliki *Standart Operating Procedure* (SOP) yang harus dijalankan oleh setiap personil. SOP tersebut berbeda untuk masing-masing bagian, karena *job description* setiap bagian juga berbeda. Perusahaan disini juga

melakukan *breafing* setiap hari yang diikuti oleh setiap karyawan, setiap bagian memberikan informasi jumlah staff yang hadir, serta setiap awal bulan saya sebagai *Branch Manajer* juga memberikan informasi akhir mengenai hasil pencapaian sehingga akan diketahui kinerja perbagian, disaping itu setiap personil berhak memberikan tanggapan, saran, atau masukan kearah perbaikan yang lebih baik.” Berikut bagian-bagian yang mencangkup lingkungan pengendalian:

#### 1. Struktur Organisasi

“Disini Struktur yang ada ya disusun sesuai fungsinya, yaitu terdiri dari *Branch Manajer*, Admin (Admin Gudang, Admin Operasional, Admin Akuntansi), Sales dan Kepala Gudang. Penyusunan struktur organisasi berdasarkan fungsi ini sesuai untuk perusahaan karena akan terlihat sangat jelas pembagian tugas dan wewenang dari setiap bagian yang ada di perusahaan, sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi di PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.”

(Hasil wawancara dengan informan 1)

#### 2. Penetapan Wewenang dan Tanggungjawab

Penetapan wewenang dan tanggungjawab merupakan pengembangan dari struktur organisasi yang secara garis besar diwujudkan dalam bentuk pemisahan fungsi-fungsi. Pemisahan fungsi pada perusahaan telah diadakan, yaitu fungsi *Branch Manajer*, Admin, Sales dan Kepala Gudang; dengan adanya

pemisahan fungsi tersebut, maka manajemen yang lebih tinggi dapat menilai bagian-bagian yang dipimpinnya apakah setiap karyawan telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsinya.

b. Penilaian Resiko

Penilaian resiko yang dilakukan oleh PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember dengan menggunakan sistem untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi sudah cukup baik. *Branch Manajer* telah mempelajari resiko-resiko yang ada, serta membentuk aktivitas-aktivitas pengendalian yang diperlukan untuk menghadapi hal tersebut. Untuk meminimalisir resiko, perusahaan telah memantau dan menghubungkan seluruh kinerja karyawan yang ada diperusahaan terutama pada bagian yang terkait dengan penjualan.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember dapat dibagi kedalam beberapa aktivitas:

1. Aktivitas otorisasi dokumen, misalnya penjualan cat. Persetujuan atau otorisasi dilakukan oleh *Branch Manajer*, penjualan dan bagian admin
2. Aktivitas sistem tanggung jawab dan kewenangan terhadap pengendalian informasi akuntansi dilakukan oleh *Branch Manajer*



3. Aktivitas pemisah tugas oleh masing-masing bagian
4. Karyawan yang kompeten dalam bidangnya dapat dilihat dari kebijakan manajemen yaitu berupa prosedur perekrutan calon karyawan dengan selektif melalui tahap-tahap sesuai dengan bidangnya.

d. Pengawasan (*monitoring*)

Pengawasan yang dilakukan oleh PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sehubungan dengan pengendalian Sistem Informasi Akuntansi adalah dengan memantau dan memeriksa secara rutin pelaksanaan kerja dan fungsi-fungsi yang terkait, apakah telah sesuai dengan prosedur. Pengawasan atas Sistem Informasi Akuntansi yaitu memantau bagian-bagian dalam perusahaan yang dilakukan oleh fungsi-fungsi yang terkait dalam suatu bagian agar aktivitas berjalan dengan baik. Jika pihak yang terkait menemukan penyimpangan dalam pelaksanaan transaksi penjualan sehingga dapat menimbulkan keluhan dari konsumen, maka *Branch Manajer* akan melakukan perbaikan dan mengevaluasi penyimpangan tersebut.

e. Informasi dan Komunikasi

Hal ini dapat dilihat dari penyusunan prosedur yang jelas di dalam perusahaan yang melibatkan beberapa fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang dihasilkan dan pencatatan kedalam catatan akuntansi harus didasarkan atas laporan yang lengkap yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Melalui hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada pihak PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember adalah:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang terkoordinasi secara erat, yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan suatu prosedur, secara administrasi dibantu dengan berbagai formulir-formulir atau blanko yang telah dirancang sehingga prosedur yang dilaksanakan tercatat dan tampak dalam pengisian formulir tersebut. Untuk mewujudkan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, sistem penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan harus memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian intern, sehingga tujuan pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas dapat tercapai. Pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas di PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 selaku *Branch Manajer* PT. Tuggal Jaya Indah Jember, beliau menyatakan bahwa:

“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah diterapkan dan menggunakan sistem komputersasi tetapi belum semuanya karena masih ada yang menggunakan sistem manual.”

Berdasarkan wawancara dengan informan 2 dibagian Admin Keuangan menyatakan dengan lancar dan jelas bahwa:

“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi telah dilakukan dan telah menerapkan sistem komputerisasi, namun belum semuanya masih ada yang dilakukan secara manual. Pada bagian yang penting seperti pencatatan pendapatan kas dari penjualan produk, penerimaan kas yang diterima dari perusahaan pusat tiap minggunya yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan, serta pencatatan stock barang dan Sales Order sudah dilakukan secara komputerisasi sehingga dapat meminimalkan kesalahan yang dapat terjadi. Saat ini program yang digunakan terus dalam masa pengembangan agar dapat digunakan secara maksimal dan menekan kesalahan yang mungkin terjadi dalam sistem akuntansi perusahaan.”

Dari informasi yang di peroleh dari informan 1 dan 2 PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah menerapkan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi namun belum semuanya masih ada yang menggunakan secara manual.

2. Bagian terkait yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi.

“Bagian terkait yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember merupakan Struktur organisasi yang berbentuk garis, terlihat dari adanya wewenang dari *Branch Manajer* yang dilimpahkan kepada satuan unit dibawahnya dalam bidang bidang tertentu. PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah memisahkan fungsi antara admin, sales dan kepala Gudang. Tujuan utama pemisahan tugas adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban . Namun di perusahaan ini masih ada yang fungsinya rangkap double mbak seperti fungsi penerimaan kas dan fungsi akuntansi tidak dilakukan secara terpisah.”

(Hasil wawancara dengan informan 1 )

“Di perusahaan ini Sistem Informasi Akuntansi sudah menerapkan pencatatan secara komputerisasi dan masih ada pencatatan yang dilakukan secara manual mbak. Nah, untuk bagian *Branch Manajer* dan Admin sudah menggunakan sistem komputerisasi tapi bagian Sales dan Kepala Gudang masih menggunakan pencatatan dengan sistem manual, serta ada juga yang fungsinya rangkap double seperti fungsi kas dan akuntansi tidak dilakukan secara terpisah.”

Dari informasi yang didapat dari informan bagian yang menggunakan sistem komputerisasi adalah *Branch Manajer* dan Admin, sedangkan bagian

Sales dan Kepala Gudang pencatatannya masih menggunakan sistem manual.

### 3. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember memerlukan berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Informasi tersebut dapat dikelola dalam suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan manajemen perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai berikut :

#### a. Relevan (Relevance)

Informasi yang dihasilkan berkaitan dengan aktivitas penjualan dan penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah memberikan laporan yang jelas dan cukup mengenai kebutuhan bagian penjualan, dan dapat digunakan oleh semua bagian yang menggunakan laporan dari aktivitas penjualan dan penerimaan kas tersebut.

#### b. Akurat (Accuracy)

Informasi yang dihasilkan bebas dari kesalahan, dan tidak bias. Informasi tersebut jelas mencerminkan aktivitas yang terjadi dalam proses penjualan dan penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

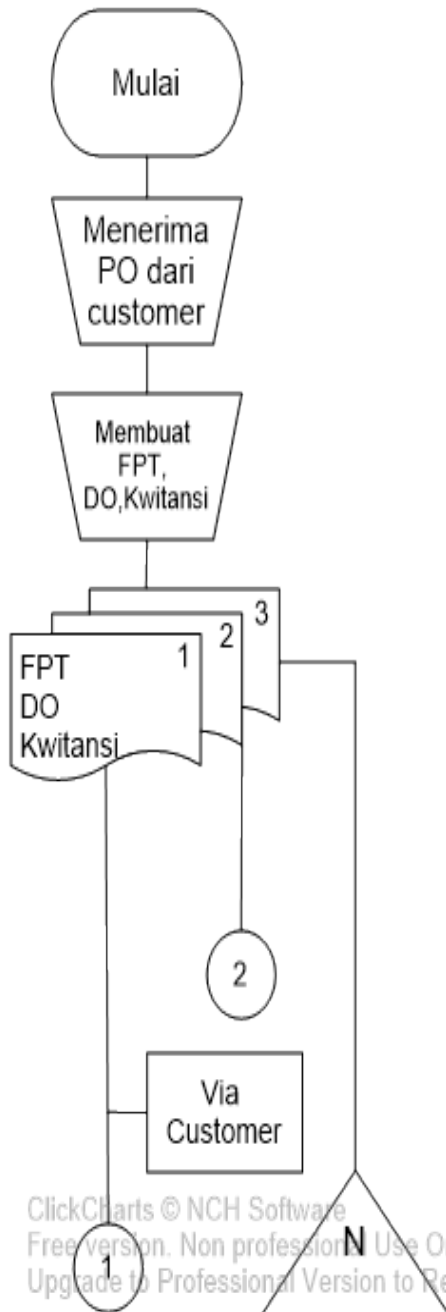
#### c. Tepat Waktu (Timelines)

Informasi yang diterima PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember baik mengenai perubahan sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas maupun perubahan wewenang yang berkaitan dengan aktivitas penjualan dan penerimaan kas diterima tepat waktu oleh seluruh bagian.

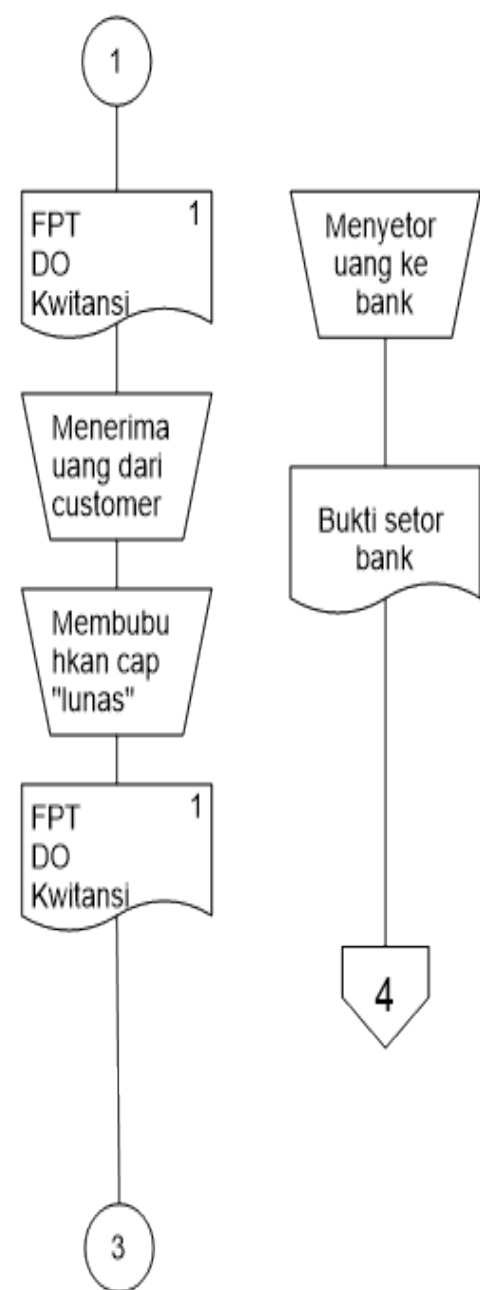
(Hasil Wawancara informan 2 admin keuangan dan sudah dikonfirmasi dengan informan 1)

“Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah melaksanakan pencatatan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku dimana mengikuti sistem akuntansi dibuktikan dengan kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yaitu relevan akurat dan tepat waktu”.

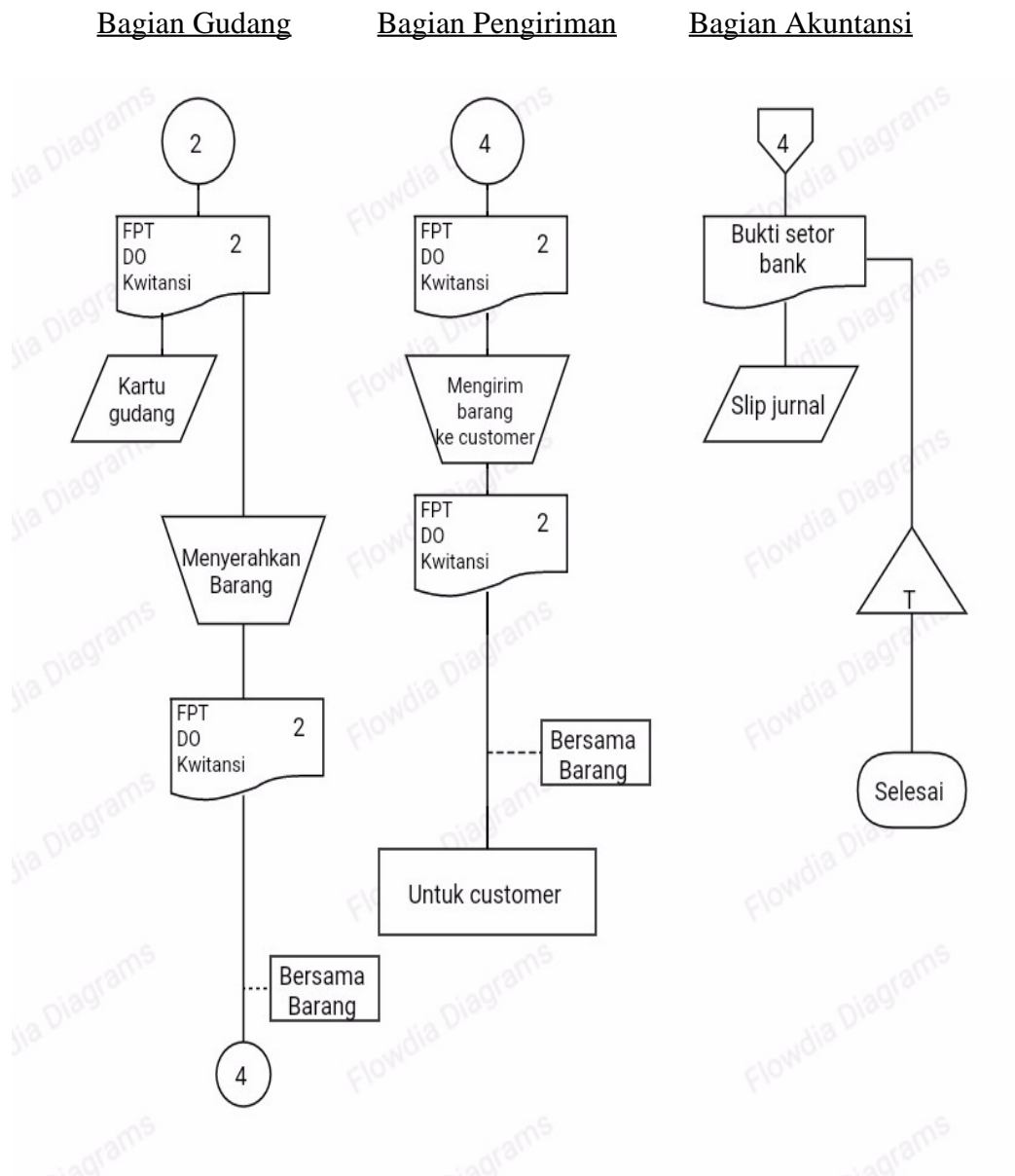
### Bagian Order Penjualan



### Bagian Kasir



**Gambar 4.1**  
**Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**



**Gambar 4.2**

**Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Lanjutan)**

Keterangan:

PO : Pesanan Pembelian (*Purchase Order*)

FPT : Faktur Pajak Penjualan (*Invoice*)

DO : Surat Jalan (*Delivery Order*)



#### **4.2. Masalah yang dihadapi terkait pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember penulis menganalisa adanya permasalahan yang terjadi pada sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember diantaranya sebagai berikut :

(Wawancara dengan informan 2)

”Permasalahannya di perusahaan ini adalah fungsi yang terkait mbak seperti saya, saya bertugas sebagai fungsi kas dan fungsi akuntansi. Jadi pekerjaan saya disini rangkap double. Terus tidak adanya jaringan prosedur pencatatan penjualan tunai dan prosedur penyetoran kas ke bank. Begitu juga dengan dokumen bukti setor bank yang berfungsi untuk melihat frekuensi setoran kas ke bank atau pemilik setiap harinya atau awal hari berikutnya juga tidak ada.”

#### **4.3. Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember**

Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud).

Suatu pengendalian internal bisa dikatakan efektif apabila ketiga kategori tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai, yaitu dengan kondisi; direksi dan manajemen mendapat pemahaman akan arah pencapaian tujuan perusahaan, dengan meliputi pencapaian tujuan atau target perusahaan, termasuk juga kinerja, tingkat profitabilitas, dan keamanan sumberdaya (asset) perusahaan.; laporan keuangan yang dipublikasikan adalah handal dan dapat dipercaya.; prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah ditaati dan dipatuhi dengan semestinya.

Menurut hasil wawancara penulis dengan pihak PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember berikut hasilnya:

1. Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

Pengendalian internal ini diperlukan dalam upaya untuk mengamankan harta perusahaan dari praktek kecurangan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi perusahaan dan keandalan dalam data akuntansi. Demikian juga dengan PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah memiliki pengendalian internal cukup efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan telah dilaksanakannya seluruh unsur- unsur pokok sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional perusahaan. Unsur-unsur pokok pengendalian internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sebagai berikut :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam melaksanakan aktivitasnya PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember telah membentuk fungsi-fungsi operasional perusahaan secara terpisah. Namun ada satu fungsi yang tidak dilakukan secara terpisah yaitu fungsi kas dan fungsi akuntansi. Hal ini dilakukan agar catatan akuntansi yang diselenggarakan dapat mencerminkan transaksi yang sesungguhnya yang dilaksanakan oleh unit organisasi yang memegang fungsi operasi (Bagian Penjualan) dan fungsi penyimpanan (Bagian Gudang), sehingga data akuntansi yang dihasilkan dapat dipercaya kebenarannya, dan kekayaan organisasi terjamin keamanannya. Fungsi-fungsi yang terlibat dalam aktivitas perusahaan PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember yang pertama yaitu Fungsi Penjualan yang bertanggungjawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambah informasi yang belum ada pada surat order tersebut, mengisi faktur penjualan, menentukan tanggal pengiriman, mengeluarkan surat perintah pengiriman barang beserta surat jalan kepada bagian gudang. Bagian ini di pegang oleh administrasi operasional. Kedua yaitu Fungsi Gudang yang bertanggungjawab menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli. Fungsi ini dipegang oleh bagian administrasi gudang; dan yang terakhir Fungsi Akuntansi yang bertanggungjawab untuk mencatat transaksi penjualan, mencatat

- penerimaan kas dari pembeli dan mencatat, membuat jurnal penjualan kas serta laporan penjualan.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Setiap transaksi pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember hanya terjadi atas dasar otorisasi yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.
1. Prosedur Order Penjualan. Prosedur order penjualan tunai digunakan untuk melayani pembeli yang akan membeli barang. Prosedur ini dilaksanakan oleh Bagian Penjualan dengan mengisi nota penjualan dengan informasi antara lain nomor, tanggal penjualan, nama, alamat, no hp dan cara pembayaran. Setelah membuat surat nota penjualan Bagian Penjualan menginput data dari nota penjualan kedalam sistem SAP.
  2. Prosedur Penerimaan Kas. Melayani pembeli yang membayar harga barang sesuai yang tercantum dalam nota penjualan. Prosedur ini dilakukan oleh Bagian Administrasi operasional, Administrasi operasional menerima surat order penjualan lembar ke-1 dan uang tunai dari pembeli. Setelah uang yang diterima sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam nota penjualan, kemudian Bagian administrasi operasional memberikan kwitansi kepada customer sebagai bukti pembayarannya.

3. Praktek yang sehat yaitu Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai atau hari kerja berikutnya, serta perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan mendadak oleh fungsi pemeriksaan internal.
- c. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember untuk mendapatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab, pihak manajemen akan menyeleksi dan mengadakan analisis jabatan yang tentunya karyawan harus memenuhi syarat-syarat dari perusahaan. Serta mengembangkan pendidikan sesuai dengan bagian jabatannya. Bagi karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawab dan berprestasi akan dipromosikan untuk kenaikan jabatan dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan jabatannya. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif. Untuk itu PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember selalu mencari sumber daya manusia terbaik yang kreatif, inovatif, kompetitif dan siap bergabung dalam pencapaian tujuan tersebut dalam pengelolaan SDM. Dengan Adanya Penjelasan diatas informan 1 menyatakan

“Penerapan Sistem Pengendalian Internal menurut saya sudah diterapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku, namun tidak menutup kemungkinan untuk terjadi kesalahan, kita selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk perusahaan.”

## 2. Sistem Pengendalian Internal.

“Setiap hari lingkungan kerja serta semua karyawan mampu membangun komunikasi yang baik sehingga kegiatan yang berjalan diperusahaan setiap hari bisa berjalan dengan cukup efektif. Sebagai BM saya juga bertanggungjawab untuk selalu membangun komunikasi yang baik dengan karyawan yang lain, serta mendorong karyawan-karyawan yang lain agar saling berinteraksi dengan baik. Tiap 3 bulan sekali akan diadakan Audit perusahaan, dimana staff audit internal dari kantor pusat datang ke kantor cabang untuk melakukan audit, memeriksa setiap laporan keuangan, memeriksa stok barang yang ada digudang serta laporan-laporan yang ada untuk dicocokkan dengan data-data yang dikirim selama ini, yang masuk di kantor pusat.” Ucap informan 1

## 3. Sistem Pengendalian Internal berdasarkan komponen-komponen yang menjadi standart umum.

Informan 1 mengungkapkan, “Sistem Pengendalian Internal yang berlaku sudah memenuhi komponen-komponen yang menjadi standart umum. Perusahaan sudah menetapkan aturan untuk para karyawan agar menjadi disiplin dan kegiatan yang berlangsung terstruktur dengan baik, dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi, membuat prosedur untuk

mencapai tujuan perusahaan, terus memantau setiap kegiatan untuk mencari tahu kekurangan apa yang masih ada dan meningkatkan efektifitas pengendalian internal, serta menyediakan informasi dan komunikasi yang jelas mengenai peran dan tanggungjawab setiap karyawan menurut tugas dan perannya.”

Dengan demikian berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan 1 dan informan 2 dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal sudah diterapkan dengan efisien di PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.

#### **4.4. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal.**

##### **1. Analisis Sistem Informasi Penjualan.**

Menurut informan 1 pengendalian internal pada unsur organisasi cukup efektif, hal ini dilihat dengan adanya pemisahan fungsi, seperti fungsi penjualan, fungsi gudang di lakukan secara terpisah meskipun ada salah satu fungsi merangkap 2 fungsi yaitu bagian admin yang merangkap sebagai fungsi kas dan fungsi akuntansi, antara fungsi penjualan, penerimaan uang, dan instalasi. Pengendalian internal pada sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yaitu penjualan dilakukan oleh bagian administrasi operasional, kemudian pembayaran transaksi dilaksanakan oleh bagian akuntansi dan pengotorisasian dan pengawasan dilakukan oleh *Branch Manajer* yang kemudian data-data yang telah valid akan dikirim melalui online ke bagian instalasi. Pada unsur praktek yang sehat masih

terdapat kelemahan, diantaranya yaitu tidak adanya pemisahan fungsi kas dan fungsi akuntansi, pada prosedur penjualan belum terdapat sistem online pada berita acara instalasi, bagian instalasi masih membuat berita acara instalasi secara manual. Sebaiknya bagian instalasi membuat berita acara instalasi secara online sehingga lebih praktis dan efisien. Pegawai/karyawan yang terkait dalam sistem dan prosedur penjualan sudah memiliki kemampuan dan kualifikasi yang baik. Pegawai yang terkait tersebut mempunyai pendidikan minimal lulusan D3 dan sebelum menjadi bagian dari sistem dan prosedur penjualan mereka telah melakukan beberapa tes dan pelatihan.

## 2. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan kas

Menurut informan 2 Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dirancang pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember dapat memudahkan karyawan dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara cepat dalam penyampaian data, tepat waktu dalam pelaporan, laporan juga mudah dipahami oleh pengguna, efisien dan ekonomis dengan menghemat biaya operasional dari transaksi manual ke komputersasi sehingga dapat membantu pengambilan dan pengelolaan keputusan yang tepat dalam pengembangan usaha. Pada unsur praktek yang sehat masih terdapat kelemahan, diantaranya yaitu bagian pelayanan mengirimkan dokumen secara manual ke bagian keuangan selain melalui sistem online. Sebaiknya pengiriman dokumen dilakukan cukup dengan menggunakan sistem online karena lebih praktis dan efisien



dan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebaiknya terdapat pemeriksaan yang rutin setiap tahun oleh auditor dari kantor pusat atau kantor regional sehingga terdapat pengendalian intern dalam perusahaan. Dengan hasil dari pengawasan intern perusahaan tersebut maka dapat menjadikan pengendalian dalam berlangsungnya kinerja di PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember itu sendiri, yang memberikan masukan, saran, maupun kritik bagi kinerja PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember. Pegawai/karyawan yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah memiliki kemampuan dan kualifikasi yang baik. Pegawai yang terkait tersebut mempunyai pendidikan minimal lulusan D3 dan sebelum menjadi bagian dari fungsi fungsi yang terkait dengan sistem dan prosedur penerimaan kas mereka telah melakukan beberapa tes dan pelatihan

Penulis telah melakukan penelitian dan memperoleh gambaran tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal yang diterapkan oleh PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 bagian *Branch Manajer* dan informan 2 bagian Staff Admin sebagai berikut:

Menurut informan 1 dan informan 2 menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas yang diterapkan secara komputerisasi sudah berjalan dengan cukup baik meskipun ada beberapa yang dilakukan secara manual, namun semua itu dapat diatasi dengan baik

dengan dukungan dan kerja keras para karyawan yang disiplin melaksanakan aturan dan prosedur yang berlaku di perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas sudah melakukan pencatatan order penjualan dengan tepat dan akurat, memastikan barang sampai pada konsumen tepat waktu, agar perputaran kas perusahaan menjadi lancar, mencatat dan mengelompokkan transaksi keuangan secara tepat dan akurat, serta memastikan keamanan aset perusahaan baik aset perusahaan dalam bentuk barang dagangan maupun kas dari penjualan.”

Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah sepenuhnya menerapkan komponen-komponen yang terdapat pada pengendalian internal. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission*) semua komponen-komponen didalamnya sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dengan Sistem Pengendalian Internal yang sudah berjalan dengan baik pada perusahaan, maka kedepannya perusahaan akan dapat berjalan dan beroperasi dengan lebih baik lagi serta mampu lebih meminimalisir kesalahan yang terjadi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah di implementasikan dengan cukup baik karena perusahaan sudah mengimplementasikannya sesuai dengan COSO. Sistem Informasi Akuntansi merupakan kombinasi dari sistem komputerisasi dan sistem manual. Bagian yang menerapkan sistem komputerisasi yaitu *Branch Manajer* dan bagian Admin, untuk bagian Sales dan Kepala Gudang masih menerapkan sistem manual. Adanya kesalahan yang lebih banyak terjadi yaitu pada sistem manual, karena pencatatan yang dilakukan menggunakan manual tidak bisa langsung terlihat jika ada kesalahan dalam penulisan.
2. Hasil penelitian menunjukkan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember yaitu dari pemisahan fungsi tidak dilakukan secara terpisah antara fungsi kas dan fungsi akuntansi yang di rangkap menjadi satu oleh bagian admin keuangan. PT. Pabrik Cat

Tunggal Djaja Indah Jember tidak membiasakan penyeteroran kas ke bank yang diterima pada hari yang sama atau awal hari berikutnya.

3. Hasil penelitian menunjukkan Sistem Pengendalian Internal sudah cukup efektif dibuktikan dengan kondisi perusahaan dimana *Branch Manajer* berusaha agar dapat mencapai tujuan perusahaan, dengan mengejar kinerja karyawan, tingkat profitabilitas, dan keamanan sumberdaya (asset) perusahaan.; laporan keuangan yang dilaporkan sesuai dengan data yang ada, serta prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah ditaati dan dipatuhi oleh seluruh karyawan perusahaan tanpa terkecuali.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang cukup baik mampu untuk meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember. Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas yang sudah memakai sistem komputerisasi dimana kesalahan yang dilakukan kecil kemungkinannya dan Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan perusahaan sudah cukup efektif, sehingga Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas mampu meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember serta perusahaan sudah menerapkan COSO dengan baik.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang ingin peneliti berikan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas untuk tercapainya kesempurnaan dalam penelitian yang selanjutnya yaitu:

### 1. Saran Teoritis

- a. Bagi perusahaan diharapkan untuk memisahkan setiap fungsi sesuai dengan bagiannya masing-masing agar tidak terjadi perangkapan fungsi
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari lebih spesifik tentang bagaimana siklus Penjualan Kas dan Penerimaan Kas serta dokumen-dokumen laporan keuangan yang diperlukan dalam perusahaan.
- c. Objek penelitian ini hanya terbatas pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup cabang-cabang PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah yang ada diseluruh Nusantara.

### 2. Saran Praktis

- a. Penelitian ini dilakukan saat wabah COVID-19 sehingga wawancara yang dilakukan hanya bisa melalui via telepon dimana informan memiliki waktu terbatas dan tidak bisa melakukan wawancara dengan tatap muka, maka untuk peneliti berikutnya sebaiknya melakukan wawancara dengan langsung bertatap muka sehingga informasi dan data yang didapat bisa lebih jelas dan maksimal serta waktu yang digunakan untuk wawancara bisa lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Any, Krisnawati. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baker, Richard E. 2010. *Akuntansi Keuangan Lanjutan (Persepektif Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fransiscus Octavianus (2016) berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Sari, Mayang & Wandanarum, 2015, *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Murdick, Robert G., Ross, Joel E., & Naggatte James R. 2007. *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Jakarta: Erlangga
- Mustofa, Samsul. M. 2002. *Sitem Akuntansi Pendekatan Manajerial*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Nurlia, Sari. 2015. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan pada Yamaha Mataram Sakti Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Puspitawati Lilis dan Anggadini Sri Dewi, 2011. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Jakarta: Graha Ilmu.
- Ramadhan, 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Penerimaan Kas Pada PT. Sumatera Unggul Palembang*.
- Rina, Silalahi. 2008. *Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Trubus Media Swadaya Medan*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiarto, 2002, *Pengantar Akuntansi*, Penerbit : Universitas Terbuka, Jakarta, 2002
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tunggal, W. Amin. 2000. *Internal Auditing (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Erlangga.
- Utami, Novia Widya. 2020, *Mengenal Arti, Fungsi dan Bagian Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Entrepreneur Panduan Akuntansi
- Widjajanto, Nugroho. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Erlangga.

Informan No: 1

TRANSKIP WAWANCARA ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM  
UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH JEMBER

Nama Informan : Krisdiantoro

Jabatan : Brand Manager

No.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE	KATEGORISASI	TEMA	KETERANGAN
1	Bagaimana sejarah berdirinya PT. Pabrik Cat Tunggol Djaja Indah Jember?	PT. Pabrik Cat Tunggol Djaja Indah Jember didirikan pada tahun 1963. Pabrik Cat Tunggol Djaja Indah merupakan produsen cat terkemuka di Indonesia dengan pengalaman bertahun-tahun dibidang industri cat. Perusahaan ini awalnya berdiri dengan nama CV. Tunggol Djaja yang berlokasi di Jember, Jawa Timur	Sejarah	Gambaran Umum Perusahaan	-	

2	<p>Bagaimana sistem operasi PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember?</p>	<p>Bidang industri yang digeluti oleh PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember adalah industri cat. Perusahaan ini mendistribusikan berbagai macam cat dan thinner ke seluruh jangkauan wilayah Jember, Bondowoso, dan Lumajang.</p>	<p>Sistem operasi</p>	<p>Gambaran Umum Perusahaan</p>	<p>-</p>	<p>Efektif</p>
3	<p>Produk apa saja yang didistribusikan oleh PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember?</p>	<p>Produk yang didistribusikan oleh PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember adalah cat damar dan thinner dengan merek dagang Bintang, Thiner A, dan Thiner A Spesial, cat paragon dan cat kayu</p>	<p>Produk</p>	<p>Gambaran Umum Perusahaan</p>	<p>-</p>	<p>Efektif</p>



4	<p>Apakah Visi dan Misi PT. Pabrik Cat Tunggul Djaja Indah Jember?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Visi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas pemasaran hasil produksi.</li> <li>2. Mengadakan perluasan usaha atau ekspansi.</li> <li>3. Menjaga kontinuitas usaha perusahaan.</li> </ol> </li> <li>● Misi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencapai target penjualan yang telah ditetapkan</li> <li>2. Meningkatkan volume penjualan sesuai dengan kapasitas mesin yang tersedia untuk memenuhi permintaan konsumen.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas produk agar dapat memperkuat posisi perusahaan.</li> <li>4. Meningkatkan produktivitas perusahaan.</li> </ol> </li> </ul>	Visi dan Misi	Gambaran umum perusahaan	-	Efektif
---	--	--	---------------	--------------------------	---	---------

5	Bagaimana prosedur perekrutan karyawan dengan mutu yang bagus	Pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember untuk mendapatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab, pihak manajemen akan menyeleksi dan mengadakan analisis jabatan yang tentunya karyawan harus memenuhi syarat-syarat dari perusahaan. Serta mengembangkan pendidikan sesuai dengan bagian jabatannya.	Perekrutan karyawan	Karyawan	Tanggung jawab	Mutu yang bagus
6	Bagaimana struktur organisasi PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember?	Struktur organisasi PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember Terdiri dari Audit internal, Brand Manager, Admin ( Admin Gudang, Admin Operasional Dan Admin Keuangan atau akuntansi), Sales dan Kepala Gudang	Struktur Organisasi	Gambaran Umum Perusahaan	-	Terorganisir

7	Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember?	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember sudah diterapkan dan menggunakan sistem komputersasi tetapi belum semuanya karena masih ada yang menggunakan sistem	Penerapan	Sistem Informasi Akuntansi	Komputerisasi dan Manual
8	Bagian atau Fungsi apa saja yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan?	Bagian dalam perusahaan yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi adalah Brand Manager, Admin, Sales, dan Kepala Gudang	Bagian atau fungsi yang terkait	Sistem informasi akuntansi penjualan	Terotorisasi
9	Unsur-unsur pokok apa saja pengendalian intern pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas</li> <li>2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya</li> <li>3. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya</li> </ol>	Unsur unsur	Sistem pengendalian internal	Efektif
					Struktur organisasi, prosedur pencatatan dan karyawan yang bermutu

10	<p>Apakah Sistem Pengendalian Internal berjalan dengan baik di PT. Pabrik Cat Tunggul Djaja Indah Jember?</p>	<p>Sistem Pengendalian Internal berjalan dengan cukup baik. Setiap hari lingkungan kerja serta semua karyawan mampu membangun komunikasi yang baik sehingga kegiatan yang berjalan diperusahaan setiap hari bisa berjalan dengan cukup baik</p>		<p>Sistem pengendalian internal</p>	<p>Cukup baik</p>
----	---	---	--	-------------------------------------	-------------------

11	<p>Apakah Sistem Pengendalian Internal sudah memenuhi komponen-komponen yang menjadi standart umum?</p>	<p>Bapak Krisdianto mengungkapkan, “Sistem Pengendalian Internal yang berlaku sudah memenuhi komponen-komponen yang menjadi standart umum. Perusahaan sudah menetapkan aturan untuk para karyawan agar menjadi disiplin dan kegiatan yang berlangsung terstruktur dengan baik, dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi, membuat prosedur untuk mencapai tujuan perusahaan, terus memantau setiap kegiatan untuk mencari tahu kekurangan apa yang masih ada dan meningkatkan efektifitas pengendalian internal</p>	Komponen	Sistem pengendalian internal	prosedur	Terstruktur dengan baik
----	---	--	----------	------------------------------	----------	-------------------------

Informan No: 2

TRANSKIP WAWANCARA ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA  
PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH JEMBER

Nama Informan : Rini Herawati

Jabatan : Admin Keuangan

No.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE	KATEGORISASI	TEMA	KETERANGAN
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi telah dilakukan dan telah menerapkan sistem komputerisasi. Seperti pencatatan pendapatan kas, penerimaan kas, penjualan produk dan stok barang	Penerapan	Sistem informasi akuntansi	pencatatan pendapatan kas, penerimaan kas, penjualan produk dan stok barang	Komputersasi

2	<p>Apakah Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas sudah dilakukan pencatatan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku di perusahaan?</p>	<p>Menurut Ibu Rini Selaku admin keuangan PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember memerlukan berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas penjualan dan penerimaan kas seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Relevan</li> <li>b. Akurat</li> <li>c. Tepat waktu</li> </ul>	Pelaksanaan	Sistem Informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas	Relevan, akurat dan tepat waktu	Berjalan dengan baik
---	---	--	-------------	---	---------------------------------	----------------------

3	<p>Bagaimana pemisahan tugas yang dilakukan oleh masing masing yang terkait?</p>	<p>Dalam melaksanakan aktivitasnya PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember telah membentuk fungsi-fungsi operasional perusahaan secara terpisah. Hal ini dilakukan agar catatan akuntansi yang diselenggarakan dapat mencerminkan transaksi yang sesungguhnya yang dilaksanakan oleh unit organisasi yang memegang fungsi operasi (Bagian Penjualan) dan fungsi penyimpanan (Bagian Gudang), dan bagian pencatatan akuntansi ( bagian admin keuangan)</p>	<p>Pemisahan tugas</p>	<p>Sistem pengendalian internal</p>	<p>Bagian penjualan, bagian Gudang dan bagian keuangan /akuntansi</p>	<p>Terpisah</p>
---	--	---	------------------------	-------------------------------------	---	-----------------



4	<p>Bagaimana prosedur penjualan ?</p>	<p>Prosedur order penjualan tunai digunakan untuk melayani pembeli yang akan membeli barang. Prosedur ini dilaksanakan oleh Bagian Penjualan dengan mengisi nota penjualan dengan informasi antara lain nomor, tanggal penjualan, nama, , alamat, no hp dan cara pembayaran Setelah membuat surat nota penjualan Bagian Penjualan menginput data dari nota penjualan kedalam sistem SAP.</p>	<p>prosedur</p>	<p>Pemjualan</p>	<p>Berjalan dengan baik</p>
---	---------------------------------------	--	-----------------	------------------	-----------------------------

5	Bagaimana prosedur penerimaan kas	<p>Administrasi operasional menerima surat order penjualan lembar ke-1 dan uang tunai dari pembeli. Setelah uang yang diterima sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam nota penjualan, kemudian Bagian administrasi operasional memberikan kwitansi kepada customer sebagai bukti pembayaran.</p>	prosedur	Penerimaan kas		Berjalan dengan baik
---	-----------------------------------	---	----------	----------------	--	----------------------

6	Apakah fungsi penjualan terpisah dengan fungsi penerimaan kas?	<p>PT. Pabrik Cat Tungal Djaja Indah Jember sudah dilakukan pemisahan fungsi anara fungsi penjualan dan penerimaan kas. Dengan adanya pemisahan fungsi, antara fungsi penjualan, penerimaan kas, .Tujuannya agar tidak adanya pembebanan tugas yang besar pada fungsi-fungsi yang terkait dan menghindari kecurangan..</p>	Pemisahan fungsi	Fungsi penjualan dan fungsi penerimaan kas	Terpisah
---	--	--	------------------	--	----------

7	<p>Apakah penerimaan order dari pembelian diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktor penjualan tunai?</p>	<p>fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli. Fungsi penjualan kemudian membuat surat order pengiriman dan mengirimkannya kepada berbagai fungsi yang terkait fungsi tersebut memberikan kontribusi dalam melayani order dari pembeli</p>	otorisasi	Fungsi penjualan	Tidak
---	---	--	-----------	------------------	-------

8	Apakah faktor penjualan bemonorurut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?	Fungsi penjualan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap faktor penjualan bemonorurut tercetak	Bemonorurut tercetak	Faktor Penjualan	Iya
---	--	--	----------------------	------------------	-----

9	Apakah fungsi penerimaan kas terpisahkan dari fungsi akuntansi?	PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember tidak dilakukan pemisahan fungsi antara fungsi penerimaan kas dan fungsi akuntansi	Pemisahan fungsi	Fungsi Penerimaan kas dan fungsi akuntansi	-	Tidak
---	---	--	------------------	--	---	-------

10	Apakah fungsi penerimaan kas diotrisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap lunas pada faktur penjualan	PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Jember fungsi penerimaan kas diotrisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap lunas pada faktur penjualan	otorisasi	Fungsi penerimaan kas	Iya
----	--	---	-----------	-----------------------	-----





PT. PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH

Cabang : JEMBER

Bulan / Tahun : AGUSTUS 2021

NO	KETERANGAN	K 12	
		Sub Total (Rp)	TOTAL (Rp)
<b>A</b>	<b>BIAYA OPERASIONAL UTAMA</b>		
1	UPAH, TRANSPORT & PREMI HARIAN	11.512.000	
2	UANG MAKAN HARIAN	1.368.000	
3	TRANSPORT & PREMI STAFF	1.056.000	
4	UANG MAKAN STAFF	516.000	
5	BAHAN BAKAR	1.703.413	
6	EXPEDISI (ANGKUT & BONGKAR)	1.845.000	
7	TELEPON KANTOR - 420757	79.499	
8	INTERNET INDIHOME - 9071307	454.000	
9	PULSA LISTRIK	1.002.500	
16	IURAN KEBERSIHAN	-	
17	IURAN KEAMANAN	-	
18	PPH21	-	
	<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL UTAMA</b>		<b>19.536.412</b>
<b>B</b>	<b>BIAYA UMUM</b>		
1	FOTOCOPY	92.600	
2	PERLENGKAPAN KANTOR	444.400	
3	KIRIM DOKUMEN	52.000	
4	BY.ADM REKENING	25.000	
5	BIAYA AIR MINUM	79.000	
6	BIAYA LISTRIK MESS	502.500	
7	BIAYA KANTOR LAIN - LAIN	-	
	<b>TOTAL BIAYA UMUM</b>		<b>1.195.500</b>
<b>C</b>	<b>BIAYA LAIN-LAIN</b>		
1	LEMBUR 26/05, 02/06, 04/06		
2	KIR / PERIJINAN KENDARAAN		
3	REPARASI KENDARAAN		
4	REPARASI PERALATAN KANTOR	90.000	
5	RENOVASI KANTOR		
6	PENYESUAIAN GAJI HARIAN		
7	BIAYA TILANG DARI SATPOL PP (W9082NJ)		
10	THR KARYAWAN HARIAN TH.2018		
	<b>TOTAL BIAYA UMUM &amp; LAIN-LAIN</b>		<b>90.000</b>
<b>D</b>	<b>BIAYA BM &amp; SALESMAN</b>		
1	BM - KRISDIANTO	442.350	
2	SALESMAN 8A - YANTO	442.350	
3	SALESMAN 8B - JAKA	442.350	
4	SALESMAN 8C - RULI	442.350	
5	SALESMAN 8D - SIGIT	442.350	
6	SALESMAN 8E - KRISNA	442.350	
	<b>TOTAL BIAYA BM &amp; SALESMAN</b>		<b>2.654.100</b>
	<b>TOTAL BIAYA K 12</b>		<b>23.476.012</b>

BON	TERIMA TANGGAL	SUB TOTAL (RP)	TOTAL (RP)
BON 1	04/08/2021	50.000.000	
	<b>TOTAL BON (PENERIMAAN)</b>		<b>50.000.000</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>		<b>23.476.012</b>
	<b>SALDO / SELISIH</b>		<b>26.523.988</b>

Dibuat oleh,

Mengetahui

Menyetujui,

( Dewi )

Adm Operasional

( Krisdianto )

BM - TDI JEMBER

( Eddy Kumoro )

S&amp;M Manager

**PT. PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH CABANG JEMBER**  
**LAPORAN SETORAN SALES**  
**Periode 1 Juli 2021 s/d 31 Juli 2021**

NO	RAYON	PEMBAYARAN SALES						
		GIRO (Rp.)	TUNAI (Rp.)	WESEL (Rp.)	KUPON (Rp.)	BONUS (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	
1	8A	-	23.879.200,00	19.885.400,00	-	-	43.764.600,00	
2	8B	42.280.000,00	227.096.320,76	55.799.048,00	145.000,00	-	325.320.368,76	
3	8C	201.365.708,00	317.284.923,58	71.420.150,00	154.500,00	-	590.225.281,58	
4	8D	-	138.310.355,72	19.497.205,00	154.500,00	-	157.962.060,72	
5	8E	35.171.000,00	312.353.726,96	15.547.494,00	237.500,00	-	363.309.720,96	
<b>TOTAL</b>		<b>278.816.708,00</b>	<b>1.018.924.527,02</b>	<b>182.149.297,00</b>	<b>691.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.480.582.032,02</b>	

Jember, 31 Juli 2021

Mengetahui

( Rini )

( Krisdianto )

**LAPORAN TAGIHAN BAD DEBT  
PT.PABRIK CAT TUNGGAL DJAJA INDAH JEMBER**

93

**Salesman : Yanto ( 1 Toko )**

RAYON	TANGGAL	NO.NOTA	NAMA TOKO	JUMLAH TAGIHAN
8A	19/02/21	805021307	HASIL (B)	2.444.338,00
8A	28/03/21	805022050	HASIL (B)	1.440.384,00
8A	05/04/21	806020269	HASIL (B)	1.917.593,04
8A	28/04/21	806021102	HASIL (B)	954.418,08
8A	16/05/21	807020667	HASIL (B)	1,00
8A	17/05/21	807020670	HASIL (B)	2,00
8A	18/05/21	807020674	HASIL (B)	1,00
<b>TOTAL 8A</b>				<b>6.756.737,12</b>

**Salesman : Jaka ( 2 Toko )**

RAYON	TANGGAL	NO.NOTA	NAMA TOKO	JUMLAH TAGIHAN
8B	27/04/21	809020813	SUMBER JAYA (N)	1.236.320,40
8B	10/05/21	809020217	LANCAR JAYA	503.316,00
<b>TOTAL 8B</b>				<b>1.739.636,40</b>

**Salesman : Ruli ( 0 Toko )**

RAYON	TANGGAL	NO.NOTA	NAMA TOKO	JUMLAH TAGIHAN
8C				0,00
<b>TOTAL 8C</b>				<b>0,00</b>

**Salesman : Sigit ( 3 Toko )**

RAYON	TANGGAL	NO.NOTA	NAMA TOKO	JUMLAH TAGIHAN
8D	28/01/21	809020853	SUMBER REJEKI UD.	4.147.591,68
8D	29/03/21	804021940	LIZA JAYA	8.023.072,00
8D	30/03/21	805020007	LIZA JAYA	4,00
8D	25/04/21	805020287	LIZA JAYA	360.096,00
8D	01/05/21	805020454	LIZA JAYA	7,00
8D	02/02/21	805020670	LIZA JAYA UD XL	1.430.000,00
8D	08/02/21	805021998	LIZA JAYA UD XL	2,00
8D	15/02/21	806020271	LIZA JAYA UD XL	1.138.500,00
8D	05/03/21	806020510	LIZA JAYA UD XL	304.700,00
8D	06/02/21	809020453	NAGA BERLIAN	725.730,80
8D	21/04/21	809020862	NAGA BERLIAN	7.270.420,08
<b>TOTAL 8D</b>				<b>23.400.123,56</b>

**Salesman : Krisna ( 0 Toko )**

RAYON	TANGGAL	NO.NOTA	NAMA TOKO	JUMLAH TAGIHAN
8E				0,00
<b>TOTAL 8E</b>				<b>0,00</b>

<b>GRAND TOTAL 8A s/d 8E ( 6 TOKO )</b>				<b>31.896.497,08</b>
---	--	--	--	----------------------